

**NABI YESAYA: DIUTUS UNTUK SUATU UMAT YANG KUDUS**

**(Refleksi Eksegetis Atas Yesaya 6:1-13)**

**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH: BERNADINUS JANSEN TAMPANI**

**No. Reg. 61119024**

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2023**

**NABI YESAYA: DIUTUS UNTUK SUATU UMAT YANG KUDUS**

**(Refleksi Eksegetis Atas Yesaya 6:1-13)OLEH**

**BERNADINUS JANSEN TAMPANI**

**61119024**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**




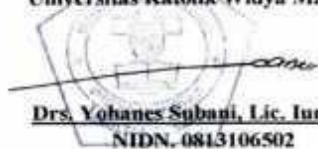
**Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib**  
NIDN. 0823095901

**Pembimbing II**



**Siprianus Senda, S. Ag. L. Th. Bib**  
NIDN. 0809057002

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Filsafat**  
**Universitas Katolik Widya Mandira**



**Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can**  
NIDN. 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Tanggal, 06 Juni 2023**



**Dewan Penguji**

1. Patrisius Neonub, L. Ph
2. Siprianus Senda, S. Ag. L. Th. Bib
3. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib

  
.....  
  
.....  
  
.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT**

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernadinus Jansen Tampani  
NIM : 611 19 024  
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **NABI YESAYA: DIUTUS UNTUK SUATU UMAT YANG KUDUS (Refleksi Eksegetis Atas Yesaya 6:1-13)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

  
**(Rm. Drs. Michael Valens Boy, Pr. Lic. Bib)**  
NIDN. 0823095901

Kupang, 3 Juni 2023

Mahasiswa/i

  
**(Bernadinus Jansen Tampani)**  
NIM: 611 19 024



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT**

---

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Bernadinus Jansen Tampani

NIM : 611 19 024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **NABI YESAYA: DIUTUS UNTUK SUATU UMAT YANG KUDUS (Refleksi Eksegetis Atas Yesaya 6:1-13)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 3 Juni 2023

Yang Menyatakan,

  
**(Bernadinus Jansen Tampani)**

## ABSTRAK

Pengutusan Yesaya sebagai nabi dimulai dengan perjumpaannya dengan Tuhan. Dalam perjumpaannya dengan Tuhan, Yesaya mengakui kenajisan dirinya, dan ia pun dikuduskan oleh TUHAN melalui pelayanan para seraf. Setelah dikuduskan, ia siap menerima pengutusan yang dinyatakan kepadanya. Pengutusan nabi Yesaya untuk menghasilkan pertobatan seluruh bangsa, khususnya bagi umat yang mengeraskan hati dan tertutup terhadap hal-hal rohani, kemerosotan rohaninya semakin meningkat, dan bahkan sebagian besar umat Yehuda dibinasakan. Ia yang diutus oleh TUHAN balatentara yang kudus, tetapi dalam pelayanannya, ia tidak disenangi oleh umat dan para pemimpin Yehuda. Ini menunjukkan bahwa pengutusan Yesaya bukan untuk menghasilkan banyak petobat baru, tetapi sekelompok kecil orang kudus. Hal yang harus dipercaya adalah ia dipanggil dengan jaminan penyertaan. Pembelanya adalah TUHAN balatentara. Penjaminnya adalah Raja yang bertakhta. Penyediannya adalah Tuhan yang memiliki segalanya. Keberhasilan pelayanan dalam konteks pengutusan Yesaya bukan dilihat dari berapa banyak jumlah umat yang dihasilkan dan bukan pula pada besarnya penghasilan yang diterima, tetapi menghasilkan umat yang kudus. Untuk itu, yang terpenting untuk diperlihara adalah hidup dalam kekudusan dan melayani untuk menghasilkan umat yang kudus, sehingga walaupun sedikit jumlah umat yang dilayani, tetapi mereka adalah umat yang berkenan kepada Allah. Allah yang menyatakan diri kepada hamba-Nya dan umat-Nya adalah Allah yang maha kudus. Sebagai Allah yang kudus, maka segala sifat dan apa pun yang dimiliki-Nya adalah kudus, termasuk hamba-Nya dan umat-Nya. Bersekutu dengan Tuhan yang kudus adalah prioritas utama dalam penyembahan. Kekudusan harus menjadi prioritas diri, dan menghasilkan umat yang kudus harus menjadi prioritas dalam pelayanan. Tindakan Allah demi kepentingan umat-Nya biasanya dimulai dengan peristiwa rahasia di mana Allah berkenan menggerakkan seseorang untuk menjadi pelaksana karya-Nya, Alkitab mencatatnya sebagai Nabi. Semua nabi menerima pernyataan Ilahi yang dahsyat. Hidup mereka berubah dan mereka terdorong menyampaikan firman Allah, bukan

atas kemauan sendiri atau atas permintaan lingkungan di mana mereka hidup, melainkan atas dorongan Ilahi saja. Salah satu nabi yang pengutusannya dianggap unik adalah Yesaya. Karena penempatan panggilan seperti itu memiliki peranan penting dalam Pasal 1-12, panggilan Yesaya ditempatkan di tengah-tengah nubuat tentang penghukuman dan pemulihan yang akan dialami oleh orang-orang Yehuda di antara Pasal 1-5 dan Pasal 7-12. Bahkan penghukuman dan pemulihan merupakan gaya penulisan kitab Yesaya karena di dalam seluruh kitab Yesaya berita penghukuman tidak berdiri sendiri, tetapi selalu diikuti dengan pemulihan dan keselamatan untuk menyatakan keadilan Allah terhadap umat-Nya. Pengutusan Yesaya sebagai nabi dimulai dengan perjumpaannya dengan Tuhan. Dalam perjumpaannya dengan Tuhan, Yesaya mengakui kenajisan dirinya, dan ia pun dikuduskan oleh TUHAN. Setelah dikuduskan, ia siap menerima pengutusan yang dinyatakan kepadanya. Panggilan pelayanan seorang hamba Tuhan adalah anugerah Allah baginya untuk turut serta dalam melaksanakan misi Allah, yaitu menyatakan kebenaran bahwa Allah menghukum orang yang berdosa dan menyelamatkan orang yang berpaling dari segala dosanya. Bercermin pada panggilan Yesaya, maka pelayanan adalah kepercayaan yang diberikan Allah kepada seseorang sesuai dengan panggilan yang telah Allah nyatakan kepadanya (6:9-10), bahkan bentuk dan hasil pelayanannya pun telah ditentukan oleh Allah sesuai dengan kapasitas dan isi panggilan yang dinyatakan kepadanya (6:11-13). Walaupun orang-orang yang dihasilkan dari pelayanan adalah sedikit, tetapi itulah yang dikehendaki Allah untuk suatu masa depan yang besar. Allah memerlukan hamba Tuhan yang memiliki kerendahan hati untuk mengakui dosanya dari pada hamba Tuhan yang hanya mencari kuasa melalui penyembahannya kepada Allah. Yesaya mengakui dosanya dan dosa bangsanya yang menunjukkan bahwa ia adalah bagian dari orang-orang sebangsa dengannya. Seorang hamba Tuhan yang baik adalah hamba Tuhan yang jujur akan kesalahan dan kekurangannya dan menilai dirinya secara benar tanpa melempar kesalahannya kepada orang lain

## KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Tulisan ilmiah tersebut tidak semata-mata sebagai syarat tetapi juga mau menguji kemampuan intelektual mahasiswa dalam memberdayakan ilmu yang didapatinya selama perkuliahan dalam kurun waktu tertentu. Penulisan yang adalah mahasiswa Fakultas Filsafat tidak mengecualikan diri dari tuntutan akademis tersebut.

Ilmu penafsiran Kitab Suci merupakan salah satu disiplin ilmu, yang digeluti penulis pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penafsiran Kitab Suci merupakan sarana guna mengetahui, memahami dan mendalami Firman Allah yang terurai dalam Kitab Suci. Khazanah Sabda Allah harus dibuka demi kebutuhan hidup manusia. Dengan kata lain Kitab Suci harus dilihat sebagai inspirasi hidup yang mengalirkan kekuatan dan kebijaksanaan kepada pembacanya. Dengan demikian isinya harus dipahami. Menyadari relevansi disiplin penafsiran Kitab Suci, maka penulis membuat analisis eksegetis atas salah satu perikop dalam kitab nabi Yesaya 6:1-13. Analisa tersebut dituangkan dalam salah satu tulisan ilmiah yang berjudul: **“NABI YESAYA: DIUTUS UNTUK SUATU UMAT YANG KUDUS” (Refleksi Eksegetis Atas Yesaya 6:1-13).**

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas pertolongan, bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis, secara khusus bagi pihak-pihak yang patut dihargai secara khusus:



1. Allah Yang Maha Kuasa yang menjadi inspirasi utama bagi penulis dan menggerakkan penulis untuk melakukan penelitian, membimbing penulis dalam proses penulisan, serta pada akhirnya dapat menyelesaikan dan menghasilkan tulisan yang berharga ini.
2. Bapak Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang, yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang dan proses Perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can. Selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagi ilmu-ilmu berharga sebagai bekal bagi masa depan penulis.
5. Rm. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib. Selaku dosen pembimbing I dan pembina yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasihat, dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian tulisan ini; Rm. Siprianus Soleman Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib. Selaku dosen pembimbing II sekaligus prefek Fratres Keuskupan Agung Kupang yang telah mengajar,

membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan penulisan ini; Rm. Patris Neonub, L.Ph. selaku penguji I dan pembina yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberikan masukan, dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ini semakin lebih baik.

6. Para dosen dan pegawai Fakultas Filsafat Universitas katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
7. Room Preses dan para Romo Prefek, para Romo Pembina dan karyawan/i serta seluruh anggota komunitas Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang.
8. Teman-teman Frater Tingkat IV pada umumnya dan secara khusus teman-teman Frater Tingkat IV Keuskupan Agung Kupang: Fr. Rony Tanu, Fr. Egi Narang, Fr. Weren Tmanek, Fr. Lindo Meomanu, Fr. Dino Obe dan Saudara Dicky Taunais yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Kedua orang tua tercinta: Bapak Kornelis Tampani dan mama Modestha Funan; ketujuh saudara terkasih: Kakak Rolandus Calvintinus Tampani, kakak Yohanis Kristianus Tampani, kakak, Antonius Yosef Tampani, kakak Fransiskus Xaverius Tampani (alm), adik Fr. Kanisius Miltiades Tampani, adik Arsenius Crisantus Tampani. Kedua orang tua angkat tercinta: Bapak Anthonius Tamonob dan mama Kornelia Tampani; ketiga saudara angkat tercinta: Kakak

Yohanes Tamonob, kakak Bonifasius Tamonob, kakak Mathildis Tamonob yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga bagi perjalanan hidup penulis. Sahabat kenalan yang selalu mendukung: Bapak Blasius Silab sekeluarga, Bapak Jemi dan mama Marisa Banunaek sekeluarga, adik Gaspar, Roby, Rian, Riki, Frans, Reno, Devid, Gery, Riski, Rudy, Anton, Nirwan, Dino, Tendos, Marzelo, Emo, Ani, Redy, Eta, dan juga kepada semua keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tulisan ini bukanlah akhir dari segalanya melainkan merupakan salah satu bagian di dalam perjalanan intelektualitas penulis. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna, maka dengan kerendahan hati, penulis siap untuk menerima segala kritik dan saran.

Kupang, 03 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Kegunaan Penulisan .....	5
1.4.1 Bagi Umat Kristiani dan pembaca Khususnya .....	5
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	5
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri .....	5
1.5 Metode Penelitian .....	6
1.5.1 Penelitian Pustaka.....	6

1.5.2 Pendekatan Eksegetis Historis Kritis.....	6
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KITAB YESAYA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Gambaran Umum Kitab Nabi Yesaya .....	9
2.2 Proto Yesaya.....	10
2.2.1 Kitabnya.....	10
2.2.2 Keadaan Zaman Itu.....	11
2.2.3 Orangnya .....	13
2.2.4 Struktur dan Garis Besar Proto Yesaya .....	15
2.3 Tempat dan Tahun Penulisan Proto Yesaya.....	15
2.4 Jenis Sastra Kitab Proto Yesaya .....	16
2.5 Letak Panggilan Nabi Dalam Proto Yesaya .....	16
2.6 Ciri-Ciri Kitab Yesaya.....	17
2.7 Konteks Kehidupan Sosial Politik.....	18
2.7.1 Konteks Sosial Politik.....	18
2.7.2 Konteks Ekonomi .....	20
2.7.3 Konteks Keagamaan .....	21
2.8 Tema-Tema Teologis.....	22
2.8.1 Penglihatan .....	22
2.8.2 Allah Yang Kudus .....	23

2.8.3 Umat Yang Kudus .....	23
2.8.4 Allah Penyelamat.....	23
2.9 Pesan Kitab Yesaya .....	23
2.10 Perutusan Nabi.....	24
2.11 Dasar Teologi Kudus .....	25
2.12 Kekudusan Dalam Konteks Perjanjian Lama.....	25
2.13 Kekudusan Dalam Konteks Perjanjian Baru .....	26
2.14 Ajakan Untuk Hidup Kudus .....	27
2.15 Hakikat Panggilan Kristiani .....	28
2.16 Perutusan Dalam Konteks Perjanjian Lama .....	28
2.17 Perutusan Dalam Konteks Perjanjian Baru.....	29
<b>BAB III EKSEGESE LITERER.....</b>	<b>31</b>
3.1 Teks Yesaya 6:1-13 .....	31
3.2 Latar Belakang Teks Yesaya 6:1-13.....	32
3.3 Konteks Dekat .....	33
3.4 Struktur Sastra Yesaya 6:1-13 .....	34
3.5 Struktur/Bentuk Kitab Yesaya 6:1-13 .....	35
3.6 Analisis Struktur .....	36
3.7 Analisis Kosa-Kata.....	37
3.7.1 Raja Uzia .....	37

3.7.2 Aku Melihat Tuhan.....	38
3.7.3 Tahkta .....	38
3.7.4 Ujung Jubah-Nya.....	38
3.7.5 Melihat.....	39
3.7.6 Bait Suci .....	39
3.7.7 Serafim.....	40
3.7.8 Kudus.....	41
3.7.9 Najis.....	41
3.7.10 Celaka .....	42
3.7.11 Kebinasaan.....	42
3.7.12 TUHAN .....	43
3.7.13 Manusia .....	43
3.7.14 Utuslah Aku.....	44
3.8 Analisis Ayat-Ayat .....	44
3.8.1 Ayat Satu .....	44
3.8.2 Ayat Dua.....	45
3.8.3 Ayat Tiga.....	46
3.8.4 Ayat Empat.....	47
3.8.5 Ayat Lima .....	47
3.8.6 Ayat Enam.....	48

3.8.7 Ayat Tujuh.....	48
3.8.8 Ayat Delapan.....	49
3.8.9 Ayat Sembilan.....	49
3.8.10 Ayat Sepuluh.....	50
3.8.11 Ayat Sebelas Dan Dua Belas.....	50
3.8.12 Ayat Tiga belas.....	51
3.9 Analisis Teologi.....	52
3.10 Transposisi Kristiani.....	56
<b>BAB IV DIUTUS UNTUK SUATU UMAT YANG KUDUS .....</b>	<b>59</b>
4.1 Dipanggil Untuk Mengemban Misi Allah.....	59
4.2 Nubuat tentang Pengharapan.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Relevansi .....	63
5.2.1 Bagi Agent Pastoral Masa Kini .....	63
5.2.2 Bagi Setiap Pribadi .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>71</b>